

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena menurut peneliti dapat dengan mudah menggambarkan secara sistematis, akurat fakta, dan karakteristik tertentu. Selain itu, dengan pendekatan deskriptif lebih efisien untuk penelitian metode kualitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mengetahui, mendeskripsikan bagaimana penerapan program 9 Pilar Kampung Nusantara oleh LAZISNU Kudus guna mewujudkan misi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.²

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002, 41.

² John W. Creswell, *Research Design*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2019, 4.

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan November 2020. Penelitian harus ada tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menyiapkan beberapa pertanyaan untuk Ketua LAZISNU Kudus yaitu Bapak Fahmi. Selain itu, tahapan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data yang membutuhkan waktu berbulan-bulan. Data yang di peroleh yaitu visi misi, profil dari LAZISNU, program-program yang ada di LAZISNU serta struktur kepengurusan yang ada di LAZISNU Kudus. Sedangkan hasil untuk pengumpulan data melalui wawancara yaitu upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif pada program 9 pilar kampung nusantara di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik agar lebih mandiri dan berdaya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana aktivitas penelitian diselenggarakan. Pemilihan lokasi dimaksudkan agar objek penelitian dapat berlangsung dengan mudah dan jelas, sehingga pembahasan yang akan diulas dalam penelitian tidak melebar. Penelitian ini dilaksanakan di Lokasi penelitian yang berada di Desa Wergu Wetan Jl. Pramuka No. 21, Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, Jawa Tengah (59319). Tepatnya di kantor NU-CARE LAZISNU Kudus yang berada di samping gedung NU.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu subjek yang dijadikan sebagai contoh penelitian. Terutama pada penelitian metode kualitatif sangat memerlukan subjek penelitian untuk dijadikan contoh penelitian. Dengan adanya subjek penelitian, peneliti dengan mudah memberikan tanggapan dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini yaitu ketua LAZISNU Kabupaten Kudus, dan beberapa masyarakat yang berhak menerima zakat (Para Mustahik).

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh peneliti secara langsung dari narasumber atau orang pertama selanjutnya data-data yang terkumpul dari sumber ini disebut data primer.³ Data primer ini merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber-sumber utamanya.⁴ Contoh dari data primer dapat berupa hasil wawancara dengan narasumber. Sumber data primer yaitu peneliti memperoleh data secara langsung dari narasumber melalui kegiatan wawancara. Penelitian ini memakai data primer yakni pemerolehan data dengan mengambil langsung informasi dari sumber objek yang diinginkan. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, berasal dari ketua LAZISNU Kabupaten Kudus, dan beberapa masyarakat yang berhak menerima zakat (Para Mustahik). Intinya sumber data adalah orangnya dan data primer adalah hasilnya seperti keterangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tidak langsung melalui dokumen atau sumber-sumber lainnya. Contoh dari data sekunder dapat berupa catatan, dokumentasi, absensi, laporan pemerintah, majalah, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder yaitu peneliti memperoleh data melalui sumber data yang sudah ada. Data sekunder yang didapatkan peneliti dari hasil observasi di Desa Wergu Wetan Tepatnya, di kantor NU-CARE LAZISNU Kabupaten Kudus yaitu meliputi : visi misi, profil dari LAZISNU, program-program yang ada di LAZISNU serta struktur kepengurusan yang ada di LAZISNU Kudus.

³ Afifiddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju.⁵ Observasi adalah suatu kegiatan dimana peneliti melakukan penelitian dengan datang secara langsung ke lokasi serta melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan dengan mengamati atau menyaksikan obyek yang sedang diteliti. Metode observasi dalam bukunya sugiyono yang berjudul metode penelitian kualitatif, membagi observasi menjadi tiga macam, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur, dan observasi tak terstruktur.⁶ Maka dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian terkait kondisi ekonomi para masyarakat yang menerima ZIS, serta bagaimana pengelolaan zakat produktif kegiatan yang ada di LAZISNU Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dimana peneliti melakukan penelitian dengan datang langsung kepada narasumber untuk dilakukan pendataan. Wawancara dapat dilakukan dengan datang langsung kepada narasumber yang bersangkutan dengan penelitian. Dengan wawancara dapat mempermudah peneliti dalam memahami pengetahuan dari suatu penelitian. Selain itu, peneliti dengan mudah mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian. Wawancara berdasarkan tingkat formalitasnya dibedakan menjadi tiga, yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara terstruktur.⁷

⁵ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika), 131.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-107.

⁷ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 49.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan susunan wawancara yang dipersiapkan dan tersusun secara sistematis. Beda halnya dengan wawancara terstruktur adalah wawancara yang serangkaian pertanyaannya telah disediakan dan tersusun dengan rapi, sehingga waktu yang dibutuhkan biasanya lebih singkat. Sedangkan wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman dan arah perbincangan ditentukan dengan suatu topik atau isu. Wawancara ini lebih terarah, tidak terlalu lentur sekaligus tidak kaku sehingga cukup efisien waktu dan cukup efektif untuk menjangkau data, wawancara ini paling sering digunakan.⁸

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena untuk mengetahui upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif pada program 9 pilar kampung nusantara di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik agar lebih mandiri dan berdaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa masa lalu yang telah dicatat. Tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang dapat dijadikan sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan teknik observasi atau wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian akan lebih dipercaya apabila pengumpulan dari wawancara dan observasi didukung dengan dokumentasi.⁹ Seperti foto-foto atau gambar-gambar dan serangkaian kegiatan yang dilakukan di lokasi Kantor LAZISNU yang bertempat di Desa Wergu Wetan Kecamatan Kota kabupaten Kudus.

⁸ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 50.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 204.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan adalah triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penerapan berbagai informan dengan teknik pengumpulan data yang sama. Dalam penelitian ini informannya yaitu ketua LAZISNU Kudus, serta masyarakat atau para mustahiq zakat dengan menggunakan teknik wawancara. Hasil wawancara antara ketiga informan sama-sama membahas mengenai proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif guna mensejahterakan dan memberdayakan masyarakat.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti gunakan untuk menggali data dari informan. Sehingga antara wawancara, observasi, dan dokumentasi menemukan titik temu yang sama dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Data hasil wawancara membicarakan tentang proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif pada program 9 Pilar Kampung Nusantara di LAZISNU Kabupaten Kudus guna mengentaskan kemiskinan, menjadi pribadi yang produktif dan mandiri serta membentuk jiwa kewirausahaan bagi para mustahiq. Kemudian setelah dilakukan observasi, memang benar adanya program tersebut di LAZISNU Kabupaten Kudus. Selain itu, terdapat juga dokumentasi berupa foto-foto pemberian bantuan modal zakat produktif.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ialah dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah melakukan suatu upaya bekerja dengan data, data yang diorganisasikan, data yang disatukan melalui suatu pemilahan sehingga dapat dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan polanya, apa yang penting ditemukan dan dipelajari serta mampu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Terdapat beberapa model analisis data kualitatif yang umum digunakan. Model yang digunakan peneliti adalah Model Miles dan Huberman, sebagai berikut:¹¹

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan dilakukan berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal semua yang dilihat, didengar, didokumentasikan semua. Peneliti disini akan observasi langsung ke Kantor LAZISNU maupun ke rumah-rumah warga yang mendapatkan bantuan zakat produktif dengan mewawancarai para Mustahik Zakat, serta Ketua LAZISNU Kabupaten Kudus, serta melihat skripsi terdahulu yang berkaitan dengan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif pada program 9 pilar kampung nusantara di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik agar lebih mandiri dan berdaya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum data atau menulis hal-hal pokok pada penelitian, hal ini bertujuan agar mempermudah pemahaman peneliti. Dengan adanya data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338-345.

reduksi dapat dengan mudah memberi gambaran yang lebih jelas. Selain itu, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Mencatat dengan teliti dan rinci diperlukan dalam penelitian, karena banyaknya jumlah data yang didapat dari lapangan, maka data yang akan didapat semakin banyak, menyeluruh dan sedikit rumit. Maka peneliti akan melakukan analisis data menggunakan reduksi data. Reduksi data dapat dilakukan peneliti, jika dalam melakukan penelitian telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui.¹² Maka dari itu, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif pada program 9 pilar kampung nusantara di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik oleh LAZISNU Kabupaten Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data Display atau dapat disebut penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan adanya *data display* akan lebih mudah dalam menyajikan suatu data penelitian. Selanjutnya setelah melakukan perekduksian data maka perlu mendisplay data. Pada penelitian kualitatif penyediaan data dapat dibentuk dengan sajian bentuk bagan hubungan antar kategori, uraian singkat dan lainnya. Hal ini dapat mempermudah dalam pemahaman kejadian, perencanaan langkah berikutnya atas apa yang telah di pahami.¹³ Data pada penelitian ini disajikan dengan bentuk uraian juga penjelasan yang mencakup pertanyaan seputar yang diteliti oleh peneliti, serta didukung dengan bagan, dan tabel agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang perlu dikerjakan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/ Verification*)

¹² Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92

¹³ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, 93.

Verifikasi data atau dapat disebut kesimpulan data merupakan paparan singkat dan mudah dipahami tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dengan adanya verifikasi data dapat dengan mudah memahami inti dari hasil penelitian. Langkah ke empat dalam teknis analisis data adalah penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Kesimpulan pertama ini masih bersifat temporer, dan dapat berganti bila ada bukti-bukti lain yang mendukung penelitian ke tahap berikutnya. Jika ada dukungan bukti-bukti yang relevan dari penelitian yang dilakukan dalam lapangan pada tahap awal, maka peneliti akan melanjutkan penelitian hingga mampu menarik kesimpulan yang lebih kredibel atau terpercaya.¹⁴ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa obyek yang sebelumnya masih remang-remang hingga menjadi jelas.¹⁵



¹⁴ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 94-95.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.